

**REPRESENTASI NILAI MORAL DALAM FILM “EYANG TI”
KARYA HERWIN NOVIANTO**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

IYAN ZAHRA PUTRI PAMUNGKAS

NIM: 3421033

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**REPRESENTASI NILAI MORAL DALAM FILM “EYANG TI”
KARYA HERWIN NOVIANTO**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



IYAN ZAHRA PUTRI PAMUNGKAS

NIM: 3421033

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Iyan Zahra Putri Pamungkas

NIM : 3421033

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“REPRESENTASI NILAI MORAL DALAM FILM “EYANG TI” KARYA HERWIN NOVIANTO”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 28 Mei 2025

Yang Menyatakan,



Iyan Zahra Putri Pamungkas
NIM. 3421033

NOTA PEMBIMBING

Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc., Ma
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan, 51161

Lamp: 4 (empat) eksemplar
Hal: Naskah Skripsi Sdri. Iyan Zahra Putri Pamungkas

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama: Iyan Zahra Putri Pamungkas

NIM: 3421033

Judul: Representasi Nilai Moral dalam Film "Eyang Ti" Karya Herwin Novianto

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 23 Januari 2025

Pembimbing



Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc., MA
NIP. 197801052003121002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email: fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : IYAN ZAHRA PUTRI PAMUNGKAS
NIM : 3421033
Judul Skripsi : REPRESENTASI NILAI MORAL DALAM FILM
EYANG TI KARYA HERWIN NOVIANTO

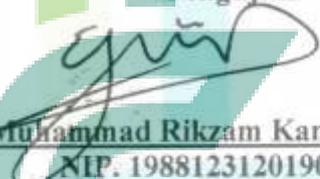
yang telah diujikan pada Hari Selasa, 8 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Komunkasi Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. H. Hasan Su.adi, M.S.I
NIP. 19760520 200501 1 006


Muhammad Rikzam Kamal, M.Kom
NIP. 198812312019031011



di Pekalongan, 15 Juli 2025

Disahkan Oleh

Dekan


Ratih Harvati, M.Ag
NIP. 197411182000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

| Huruf | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|-------|------|-------------|-----------------------------|
| ا | Alif | - | tidak dilambangkan |
| ب | B | b | - |
| ت | T | t | - |
| ث | | s | s (dengan titik di atasnya) |
| ج | J m | j | - |
| ح | H | h | h (dengan titik di |
| خ | Kh | kh | - |
| د | Dal | d | - |
| ذ | al | z | z (dengan titik di atasnya) |
| ر | R | r | - |
| ز | Zai | z | - |
| س | S n | s | - |
| ش | Sy n | sy | - |
| ص | d | | s (dengan titik di |

| Huruf | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|-------|--------|-------------|---|
| ض | D d | d | d (dengan titik di |
| ط | | t | t (dengan titik di |
| ظ | Z | z | z (dengan titik di |
| ع | 'Ain | ' | koma terbalik (di atas) |
| غ | Gain | g | - |
| ف | F | f | - |
| ق | Q f | q | - |
| ك | K f | k | - |
| ل | L m | l | - |
| م | M m | m | - |
| ن | N n | n | - |
| و | W wu | w | - |
| هـ | H | h | - |
| ء | Hamzah | | apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata |
| ي | Y | y | - |

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. T Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jam 'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *kar matul-auly*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*,

masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + y tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + w wu mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أنتم ditulis *a antum*

مؤنث ditulis *mu anna*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura n*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Sy ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Isl m* atau *Syakhul-Isl m*

PERSEMBAHAN

Perjalanan ini bukan hanya tentang penulis, tapi tentang mereka yang diam-diam menyempatkan doa, yang dengan semangat memberikan dukungan, dan yang senantiasa menemani proses dari awal hingga terciptanya skripsi ini. Untuk mereka, dengan segala cinta dan luka, penulis persembahkan karya ini:

1. Pertama dan paling utama penulis ucapkan terima kasih kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa suatu halangan apapun.
2. Penulis juga mempersembahkan skripsi ini kepada kedua orang tua penulis yang senantiasa melangitkan doa dan memberikan dukungan penuh dari awal perkuliahan sampai Insya Allah penulis mendapatkan gelar S.Sos nanti.
3. Terima kasih kepada Durrotul Fairuz dan Zhahira Avriel yang sudah menemani perjalanan skripsi ini dan sudah mau mendengarkan segala keluh kesah dalam proses panjang ini, dan juga terima kasih kepada teman-teman KPI Angkatan 21 yang sudah menjadi bagian dari masa perkuliahan penulis, senang bertemu kalian.
4. Tak lupa juga penulis ucapkan terima kasih kepada seseorang yang tak bisa disebutkan namanya, yang sudah menjadi alasan dalam awal perjalanan ini. Penulis menemukan quotes “waktu terbaik untuk menulis yaitu saat jatuh cinta atau patah hati”, terima kasih atas cerita dan luka sehingga terciptalah opsi kedua dari quotes tersebut yang menjadikan penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Dan terakhir, penulis sangat berterimakasih kepada Pak Muhandis selaku dosen pembimbing yang telah memberi arahan dari awal sampai skripsi ini selesai. Terima kasih juga kepada segenap dosen KPI atas pelajaran dan ilmunya yang berharga bagi penulis.

MOTTO

“Prestasi nomer sekian, yang penting adab”

-ayah-



ABSTRAK

Putri Pamungkas. Iyan Zahra. 2025. “Representasi Nilai Moral dalam Film Eyang Ti Karya Herwin Novianto”. Skripsi jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Pembimbing Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc.MA

Kata kunci: Film, Nilai Moral, Semiotika.

Film merupakan salah satu media komunikasi visual yang memiliki kemampuan menyampaikan pesan, termasuk pesan moral. Dalam konteks masyarakat Indonesia, film tidak hanya sebagai sarana hiburan, tapi juga cerminan nilai budaya dan sosial yang hidup di tengah keluarga. Film Eyang Ti merupakan salah satu film pendek dengan menyajikan dinamika hubungan keluarga.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai moral apa saja yang terkandung dalam film Eyang Ti dan bagaimana nilai moral itu direpresentasikan. Selain itu, penelitian ini juga ingin mengungkap bagaimana elemen sinematik seperti adegan, dialog, peran tokoh, dapat menyampaikan nilai-nilai tersebut kepada penonton.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi yang mengacu pada teori semiotika Roland Barthes. Film Eyang Ti direpresentasikan dengan cara membagi beberapa scene yang dinilai mengandung nilai moral secara umum. Teori semiotika Roland Barthes dipergunakan untuk menafsirkan tanda-tanda ke dalam tiga tahapan yaitu denotasi, konotasi, dan mitos. Melalui mitos, pesan akan disampaikan secara verbal maupun dalam bentuk lain atau nonverbal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa film Eyang Ti mengandung nilai moral yang berkaitan dengan kasih sayang, pengorbanan, menghormati dan merawat orang tua. Kesimpulan dari penelitian ini ialah bahwa film Eyang Ti tidak hanya sebagai sebuah tontonan, melainkan juga sebagai media untuk menyampaikan nilai-nilai moral. Para pembuat film diharapkan untuk lebih mengeksplorasi elemen sinematik dalam memperkuat nilai moral. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang juga membahas mengenai moralitas dalam film.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Representasi Nilai Moral dalam Film Eyang Ti Karya Herwin Novianto” untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi dan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa doa, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan tulus penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Mukoyimah, M.Sos, selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dimas Prasetya, M.A selaku Sekertaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc.MA, selaku dosen pembimbing skripsi.
6. Seluruh dosen prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam atas segala ilmu dan pengalaman yang diberikan.
7. Teman-teman Komunikasi dan Penyiaran Islam tahun 2021 atas perjalanan selama masa perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini masih terdapat kekurangan baik dari segi maupun penulisan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran untuk masa mendatang. Penulis berharap skripsi ini dapat berkontribusi secara aktif dan menjadi bahan rujukan bagi pembaca maupun penelitian selanjutnya.

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| COVER | i |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | ii |
| NOTA PEMBIMBING | iii |
| PENGESAHAN | iv |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | v |
| PERSEMBAHAN | viii |
| MOTO | ix |
| ABSTRAK | x |
| KATA PENGANTAR | xi |
| DAFTAR ISI | xii |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR BAGAN | xv |
| DAFTAR GAMBAR | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Manfaat Penelitian | 5 |
| E. Landasan Teori | 6 |
| F. Metodologi Penelitian | 14 |
| G. Teknik Keabsahan Data | 16 |
| H. Metode Analisis Data | 16 |
| I. Sistematika Pembahasan | 17 |
| BAB II SEMIOTIKA ROLAND BARTHES DAN PESAN MORAL | 19 |
| A. Semiotika Roland Barthes | 19 |
| B. Pesan Moral | 25 |
| BAB III GAMBARAN UMUM FILM EYANG TI | 31 |
| A. Gambaran Film Eyang Ti | 31 |
| B. Unit Analisis Nilai Mora dalam Film Eyang Ti | 42 |

| | |
|---|----|
| BAB IV ANALISIS NILAI MORAL DALAM FILM EYANG TI (TEORI SEMIOTIKA ROLAND BARTHES) | 59 |
| BAB V PENUTUP | 92 |
| A. Kesimpulan | 92 |
| B. Saran | 95 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |



DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 4.1 Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos pada scene 3 | 59 |
| Tabel 4.2 Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos pada scene 4 | 61 |
| Tabel 4.3 Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos pada scene 5 | 63 |
| Tabel 4.4 Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos pada scene 6 | 66 |
| Tabel 4.5 Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos pada scene 7 | 68 |
| Tabel 4.6 Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos pada scene 8 | 70 |
| Tabel 4.7 Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos pada scene 13 | 72 |
| Tabel 4.8 Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos pada scene 15 | 74 |
| Tabel 4.9 Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos pada scene 20 | 76 |
| Tabel 4.10 Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos pada scene 21 | 78 |
| Tabel 4.11 Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos pada scene 34 | 80 |
| Tabel 4.12 Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos pada scene 42 | 83 |
| Tabel 4.13 Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos pada scene 59 | 85 |
| Tabel 4.14 Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos pada scene 61 | 88 |
| Tabel 4.15 Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos pada scene 63 | 90 |



DAFTAR BAGAN

| | |
|-------------------------------------|----|
| Bagan 1.1 Kerangka Berpikir..... | 13 |
| Bagan 2.1 Sistem tanda Barthes..... | 23 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|-----------------------------------|----|
| Gambar 3. 1: Herwin Novianto..... | 41 |
|-----------------------------------|----|



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Film menjadi sebuah media massa yang digemari oleh masyarakat.¹ Film termasuk sarana untuk menghibur dan juga sebagai alat persuasi karena dalam film terdapat adegan-adegan yang bersifat mengajak. Film juga dapat sebagai alat komunikasi yang mempengaruhi pikiran khalayak yang menontonnya. Oleh karena itu, film harus dikategorikan sesuai umur khalayak yang hendak menontonnya.² Hal ini dilakukan supaya anak dibawah umur tidak mengonsumsi konten yang dibuat untuk orang dewasa.³

Film tidak hanya dijadikan menjadi sarana hiburan, akan tetapi juga dimanfaatkan sebagai sarana edukasi yang diminati oleh khalayak. Saat ini, sudah banyak film Indonesia yang memuat informasi atau pesan yang bisa dijadikan pembelajaran bagi yang menontonnya. Baik dari segi budaya, pendidikan, moral, bahkan tentang agama sekalipun. Melalui film, pesan-pesan moral dapat dikemas dengan baik dan menarik supaya khalayak dapat mengonsumsi dan memaknai dengan mudah.⁴

Namun, di tengah perkembangan *platform online* yang semakin pesat, banyak film yang menampilkan adegan seksual atau kekerasan yang tidak

¹ Maulidya Septiani, "Representasi Pesan Moral Dalam Film Merry Riana Mimpi Sejuta Dollar," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 1689–99. Hlm. 1

² Umrayani Ichsan, "Interpretasi Penonton Terhadap Film '3 Srikandi'." (Analisis Resepsi Penonton Atlet Taekwondo UIN Alauddin Terhadap Film '3 Srikandi')," 2019. Hlm.1

³ Umrayani Ichsan "Interpretasi Penonton Terhadap Film '3 Srikandi'". Hlm. 2

⁴ Hadid Aulia, "Analisis Isi Pesan Moral dalam Film Pendek Kampung Ghibah di Youtube Stodios Pictures" 2022.

seharusnya ditonton oleh anak dibawah umur. Minimnya pengawasan dari orang tua dan kurangnya kesadaran diri menjadikan banyaknya anak di bawah umur yang sudah mengonsumsi film tersebut. Hal ini akan berdampak buruk pada pola pemikiran dan perilaku mereka di masa depan.⁵

Perubahan sosial yang terjadi di lingkungan kehidupan masyarakat dapat mempengaruhi industri film Indonesia. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya film yang mengangkat isu sosial yang sedang ramai dibicarakan dalam masyarakat akibat dari adanya problematika sosial yang terjadi.⁶ Menariknya, di balik isu tersebut, terdapat nilai moral yang ingin disampaikan kepada penonton. Hal ini menjelaskan bahwa film dapat menyampaikan nilai moral melalui adegan dan alur cerita yang menggambarkan dilemma sosial tanpa bersifat menggurui.⁷

Moral dapat dikatakan sebagai tolak ukur dari baik atau buruknya perbuatan seseorang. Apabila seseorang dinilai bermoral, itu mengartikan bahwa orang tersebut berperilaku baik.⁸ Dalam pesan moral terdapat nilai yang menentukan kualitas seseorang untuk bersikap supaya tidak berbuat seenaknya. Budaya dalam kehidupan masyarakat merupakan proses manusia untuk

⁵ Malidya Septiani, "Representasi Pesan Moral Dalam Film Merry Riana Mimpi Sejuta Dollar." Hlm. 3

⁶ Khoiruna Nur Fauziah "Informan Terhadap Pernikahan Dini dalam Film Yuni (2021)" no. 2021 (2023). Hlm. 1

⁷ Ria Sri Wahyuni, Ratu Wardarita, and Emmawati Emmawati, "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dan Moral Dalam Film Ali Dan Ratu-Ratu Queens," *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)* 13, no. 1 (2023): 1–17, <https://doi.org/10.31851/pembahsi.v13i1.11163>.

⁸ Ishmatun Nisa, Jumroni, and Tantan Hermansah, "ANALISIS SEMIOTIKA PESAN MORAL DALAM FILM JOKOWI," *Jurnali Ekonomi Bisnis Indonesia* 17 (2022). Hlm. 103

mengenal norma yang sudah ada di lingkungan sekitarnya dan budaya juga yang memproduksi nilai norma dalam kehidupan.⁹

Dalam kondisi sosial saat ini, masyarakat mulai mengalami pergeseran nilai moral. Budaya individualisme, gaya hidup modern, dan pengaruh media membuat sebagian masyarakat mulai mengabaikan sikap peduli, menghormati yang lebih tua, dan bertanggung jawab kepada keluarga. Fenomena ini dapat dilihat dari meningkatnya konflik rumah tangga, kasus orang tua yang ditinggalkan ke panti, serta berkurangnya komunikasi antar generasi.¹⁰ Situasi tersebut menunjukkan bahwa nilai moral dalam keluarga perlahan memudar. Maka dari itu, diperlukan adanya media yang mampu menyampaikan nilai moral dengan pendekatan yang lebih menyentuh, salah satunya yaitu melalui film.

Sebagai bagian dari budaya populer, film memiliki kekuatan dalam mempengaruhi emosi dan cara berpikir penonton. Tak hanya melalui film panjang, film yang berdurasi singkat pun mampu menyampaikan pesan sosial dan moral.¹¹ Nilai-nilai moral dalam film disampaikan melalui konflik antar tokoh, dialog, maupun adegan yang mencerminkan realitas dalam masyarakat. Film menjadi media yang efektif guna menggambarkan perubahan nilai dalam keluarga. Melalui simbol, adegan, dialog, film mampu menghadirkan potret kehidupan yang membawa penonton untuk berefleksi dengan cara yang lebih

⁹ Maulidya Septiani, "Representasi Pesan Moral Dalam Film Merry Riana Mimpi Sejuta Dollar." Hlm. 30

¹⁰ Farah Eka Septyawanti, Elmustian Elmustian, and Hadi Rumadi, "Nilai Moral Pada Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini Karya Angga Dwimas Sasongko," *Jurnal Ilmu Budaya* 18, no. 1 (2021): 1–19, <https://doi.org/10.31849/jib.v18i1.7843>.

¹¹ Wahyuni, Wardarita, and Emmawati, "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dan Moral Dalam Film Ali Dan Ratu-Ratu Queens."

ringan.¹² Film yang mengandung pesan moral merupakan sebuah inovasi baru dalam menyebarkan ajaran mengenai perilaku baik atau buruk seseorang yang ingin disampaikan oleh pembuat film.¹³

Film Eyang Ti karya Herwin Novianto merupakan salah satu film yang berhasil menggambarkan persoalan nilai moral dalam kehidupan keluarga. Film ini menceritakan seorang ibu lanjut usia atau akrab dipanggil eyang ti yang tinggal bersama anak semata wayangnya dan menantunya, namun kehadiran eyang dalam keluarga kecil tersebut justru menimbulkan ketegangan. Ketegangan mulai memuncak ketika sang anak, adi menawarkan ibunya untuk tinggal di panti jompo. Dilema moral terjadi pada Adi yang berada di antara ibu dan istrinya. Konflik tersebut mencerminkan persoalan nyata yang ada di masyarakat Indonesia, khususnya dalam hubungan antara mertua dan menantu, serta tanggung jawab anak terhadap orang tuanya yang sudah lansia.

Meskipun tidak tercatat sebagai film peraih penghargaan, tetapi film ini dikemas dengan cara sederhana namun menyisipkan berbagai nilai moral seperti empati, kesabaran, kejujuran, berbakti kepada orang tua, serta tanggung jawab. Nilai-nilai tersebut tidak disampaikan secara langsung, melainkan melalui simbol visual, dialog, maupun peran yang dimainkan oleh para tokohnya. Adegan demi adegan menggambarkan bagaimana ketegangan antar anggota keluarga bisa menjadi ruang lahirnya kesadaran moral. Ini menunjukkan bahwa

¹² Eka Septyawanti, Elmustian, and Rumadi, "Nilai Moral Pada Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini Karya Angga Dwimas Sasongko."

¹³ Septiani, "Representasi Pesan Moral Dalam Film Merry Riana Mimpi Sejuta Dollar." Hlm. 30

film bisa menjadi alat yang kuat untuk merepresentasikan persoalan etis dalam hubungan manusia, terutama dalam lingkungan keluarga.

Berangkat dari isu tersebut, peneliti tertarik untuk menganalisis bagaimana nilai moral direpresentasikan dalam film *Eyag Ti* dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes. Teori ini dinilai relevan karena mampu mengungkap makna tersembunyi di balik tanda-tanda visual dalam film. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan akan ada pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana media populer seperti film dapat menyampaikan nilai-nilai moral yang penting untuk masyarakat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, terdapat pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana bentuk representasi nilai moral dalam film *Eyang Ti*?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan dapat mengelaborasi bentuk representasi nilai moral dalam film *Eyang Ti*

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahkan informasi ilmiah untuk mengembangkan ilmu teori komunikasi khususnya dalam penggambaran nilai moral pada film *Eyang Ti*.

2. Manfaat Praktis:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan masyarakat umum yang membacanya, terutama dalam menambah pemahaman mengenai nilai-nilai moral yang terkandung dalam film. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan masyarakat umum yang membacanya, terutama dalam menambah pemahaman mengenai nilai moral yang ada dalam film.

E. Landasan Teori

1. Teori Utama Semiotika Roland Barthes

Semiotika adalah ilmu yang mempelajari tentang tanda. Dilihat dari segi etimologi, istilah *semiotic* berasal dari bahasa Yunani *semeion*, yang berarti “tanda”. Tanda dapat didefinisikan menjadi sesuatu yang berdasar pada konvensi sosial yang sudah ada sebelumnya untuk mewakili hal-hal lain.¹⁴ Analisis semiotika Roland Barthes mendalami suatu tanda dan cara tanda itu bekerja. Barthes membagi tanda menjadi beberapa tahap analisis yakni denotasi, konotasi, dan mitos.¹⁵

Barthes menyebutkan tahap pertama dalam semiotika yaitu signifikasi antara penanda dan petanda pada suatu tanda kepada realitas eksternal. Hal ini disebut dengan denotasi yang bermaksud sebuah fenomena yang dapat dilihat dengan panca Indera.¹⁶ Pada tahap kedua Barthes merujuk pada

¹⁴ Muhammad Alif Wahyuni, dkk “Analisis Semiotika Roland Barthes Tentang Pesan Moral” Hlm. 4. Program Studi Ilmu Komunikasi , Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Yudharta Pasuruan” 3, no. 2 (2023): 1–10. Hlm 3.

¹⁵ Muhammad Alif Wahyuni, dkk “Analisis Semiotika Roland Barthes Tentang Pesan Moral” Hlm. 4.

¹⁶ Keefe Rasendra, dkk.“Pesan Moral Dalam Film Ada Mertua Di Rumahku Di KlikFilm (Analisis Semiotika Roland Barthes)” 3, no. 3 (2023): 645–56 Hlm. 646.

konotasi. Konotasi bersifat subjektif yang dengan mudah diartikan khalayak sebagai fakta denotatif. Dari tahap kedua inilah terlahir mitos yang berkaitan dengan isi. Mitos merupakan hasil dari budaya sosial yang telah dominan. Mitos juga sebagai sarana dalam membentuk suatu ideologi yang dapat diidentifikasi dalam sebuah teks dengan melihat konotasinya.¹⁷

2. Teori Konseptual

a. Definisi Moral

Moral bermula dari Bahasa latin yaitu *mores*, *mores* adalah bentuk jamak dari kata *mos* yang memiliki arti kebiasaan. Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, menyatakan bahwa moral merupakan suatu nilai yang menentukan perbuatan baik-buruk seseorang. Sedangkan secara istilah, moral diartikan sebagai sesuatu untuk digunakan dalam menentukan batas-batas perbuatan, sifat, pendapat, atau kehendak yang dapat diposisikan sebagai baik, buruk, benar, ataupun salah.¹⁸ Pengertian moral dijumpai juga dalam buku *The Advanced Learner's Dictionary Of Curret English*¹⁹ dimana dalam buku tersebut moral memiliki beberapa pengertian yaitu:

- 1) Asas-asas tentang suatu yang benar, salah, baik, dan buruk,
- 2) Dapat mengerti perbedaan yang salah dan benar,
- 3) Merupakan gambaran dari tingkah laku atau perbuatan yang baik.

¹⁷ Keefe Rasendra, dkk. "Pesan Moral Dalam Film Ada Mertua Di Rumahku Di KlikFilm (Analisis Semiotika Roland Barthes)" Hlm. 647.

¹⁸ Nisa, Jumroni, and Hermansah, "ANALISIS SEMIOTIKA PESAN MORAL DALAM FILM JOKOWI." Hlm. 103

¹⁹ Bagus Fahmi Weisarkurnai, "Representasi Pesan Moral Dalam Film Rudy Habibie Karya Hanung Bramantyo (Analisis Semiotika Roland Barthes)," *Jom Fisip* 4, no. 1 (2017): 1–14. Hlm. 8

Dilihat dari definisi tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa moral merupakan istilah yang dipergunakan untuk membuat pembatasan antara perilaku benar atau salah dan baik atau buruk seseorang.

Moral juga dikaitkan dengan pengertian akhlak. Namun kedua hal tersebut memiliki perbedaan diantaranya, jika moral adalah penentuan baik-buruk seseorang diukur dari akal dan pikiran, sedangkan akhlak penentuannya dari tolak ukur yang sudah diajarkan dalam agama. Persamaan antara akhlak dan moral yakni sama-sama bentuk penilaian terhadap baik-buruk seseorang.²⁰

b. Definisi Film

Ditinjau dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), film merupakan lapisan tipis yang terbuat dari seluloid untuk diproduksi menjadi potret atau gambar negatif dan akan ditayangkan dalam bioskop atau tempat pemutaran gambar positif.²¹ Salah satu fungsi film yaitu sebagai sarana untuk menyediakan hiburan serta menyajikan peristiwa, cerita, drama, dan lain sebagainya untuk dipertontonkan kepada masyarakat umum.²² Secara harfiah film merupakan *cinemathographie* yang terdiri dari kata *cinema* dan *tho* maknanya *phytos* atau cahaya,

²⁰ Bagus Weisarkurnai, "Representasi Pesan Moral Dalam Film Rudy Habibie Karya Hanung Bramantyo (Analisis Semiotika Roland Barthes)," Hlm. 8.

²¹ Khoiruna Nur Fauziah "Informan Terhadap Pernikahan Dini dalam Film Yuni (2021)" Hlm. 47

²² Bella Andriani, "Pemaknaan Nilai Moral Dalam Film Parasite," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2, no. 1 (2020): 1–10, http://113.212.163.133/index.php/scientia_journal/article/view/2089. Hlm. 2

graphie atau *graph* yang artinya gambar atau tulisan. Jadi, dapat disimpulkan pengertian film adalah menggambar gerak dengan cahaya.²³

Film juga merupakan salah satu bentuk seni hiburan yang sudah ada sejak lama. Sebagai salah satu seni hiburan, film bertujuan untuk mempengaruhi khalayak melalui pesan dalam gambarnya. Film dibagi menjadi 4 jenis yaitu:

- 1) Film cerita, yaitu film yang memuat cerita fiktif dan lazimnya ditayangkan dalam bioskop.
- 2) Film berita, yaitu jenis film yang merupakan peristiwa di lapangan yang betul-betul terjadi.
- 3) Film kartun, yaitu film yang ditayangkan khusus untuk anak-anak yang biasanya berisi edukasi dan pendidikan untuk anak usia dini.
- 4) Film dokumenter, film yang diadaptasi dari kisah nyata.²⁴

3. Penelitian Relevan

Penelitian relevan ini ditulis dengan tujuan untuk menghindari plagiasi dengan penelitian yang lain dan juga menjadi bahan rujukan dalam penulisan proposal penelitian ini. Berikut beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki relevansi dengan proposal penelitian ini:

- a. Skripsi karya Hadid Aulia, mahasiswi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul *Analisis Isi Pesan Moral dalam Film Pendek Kampung Ghibah di Youtube Studios Pictures*,

²³ Nisa, Jumroni, and Hermansah, "Analisis Semiotika Pesan Moral dalam Film Jokowi." Hlm. 103

²⁴ Bella Andriani, "Pemaknaan Nilai Moral dalam Film Parasite." Hlm. 2

2022. Dalam skripsi tersebut membahas tentang bagaimana pemaknaan ghibah disampaikan dalam sebuah film dan bagaimana pesan moral tersampaikan dalam film kampung ghibah tersebut. Skripsi tersebut memakai analisis isi deskriptif dan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Subjek dalam penelitian ini yaitu film pendek dengan judul Kampung Ghibah sedangkan objeknya adalah pesan moral yang terdapat pada film pendek tersebut. Hasil dari penelitian ini ialah menemukan interpretasi ghibah dalam beberapa adegan dengan menggunakan analisis isi dan pesan moral yang terkandung pada film Kampung Ghibah meliputi kebijaksanaan, keberanian, dan keadilan. Skripsi ini dinilai relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti karena memiliki kesamaan yaitu meneliti pesan moral dalam film dengan metode penelitian analisis isi deskriptif.²⁵ Perbedaan skripsi ini dengan penelitian yang sedang dilakukan yaitu terletak pada subjek penelitian. Jika skripsi ini menggunakan film Kampung Ghibah, penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu film Eyang Ti.

- b. Skripsi karya Izra Seva Batiwara, mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022 dengan judul *Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Film Mekah I,m Coming*. Skripsi tersebut menjelaskan bahwa di era sekarang berdakwah dapat dilakukan melalui media massa seperti film. Dengan metode penelitian analisis isi,

²⁵ Hadid Aulia, "Analisis Isi Pesan Moral dalam Film Pendek Kampung Ghibah di Youtube Stodios Pictures."

skripsi ini menganalisis tiga kategori pesan dakwah yaitu akidah, syariat, dan akhlak. Hasil dari penelitian dengan metode analisis isi kuantitatif ini pesan dakwah yang mendominasi dalam film *Mekah I,m Coming* yaitu pesan akhlak dengan persentase 50,67%, pesan akidah 14,86%, dan pesan syariat 34,45%. Dalam skripsi ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang sedang dilakukan yaitu terletak pada metode penelitian yang sama-sama menggunakan analisis isi dan subjek penelitiannya berupa film.²⁶ Sedangkan perbedaan terdapat pada jenis penelitian, jika skripsi ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, maka dalam penelitian ini menggunakan kualitatif.

- c. Jurnal karya Fitri Ramadhini dengan judul *Analisis Nilai-nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini dalam Tayangan Film Kartun Nusa dan Rara, 2021*. Jurnal ini menunjukkan nilai moral dan agama yang terdapat dalam film dengan metode penelitian analisis isi deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah nilai moral dan agama yang terkandung dalam film *Nusa dan Rara* diantaranya adalah menjadikan nilai agama sebagai dasar perilaku anak, menjadikan kepribadian anak yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan, saling tolong menolong, kreatif, dan lain sebagainya. Persamaan jurnal ini dengan penelitian yang sedang dilakukan terdapat pada tujuan dan metode penelitian yang digunakan.²⁷ Jurnal ini memiliki perbedaan

²⁶ Izra Seva Batiwara, "ANALISIS ISI PESAN DAKWAH DALAM FILM MEKAH I'M COMING," 2022.

²⁷ Fitri Ramadhini, "Analisis Nilai-Nilai Moral Dan Agama Anak Usia Dini Dalam Tayangan Film Kartun Nusa Dan Rara," *Darul Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman* 9, no. 1 (2021): 53–68, <https://doi.org/10.24952/di.v9i1.3626>.

pada objek penelitian, jika objek dalam jurnal ini berupa nilai moral dan agama, sedangkan objek dalam penelitian ini hanya berfokus pada nilai moral.

- d. Skripsi karya Sulthan Ramadhan yang berjudul *Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Konten Pemuda Tersesat di Youtube Majelis Lucu Indonesia, 2022*.

Skripsi ini menganalisis ragam pesan dakwah dalam salah satu konten yang terdapat di youtube dengan menggunakan metode analisis isi. Penelitian ini berhasil menemukan 28 pesan dakwah diantaranya 3 pesan dakwah tsaqofah, 7 pesan dakwah fardiyah, 4 pesan dakwah halaqoh, dan 14 pesan dakwah dzatiah. Skripsi ini relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan karena menggunakan metode penelitian yang sama yaitu analisis isi. Namun, terdapat perbedaan yang terletak pada subjek dan objek penelitian.²⁸ Jika penelitian ini menggunakan konten dalam Youtube sebagai subjek penelitian dan pesan dakwah sebagai objeknya, maka dalam penelitian ini menggunakan film Eyang Ti sebagai subjek penelitian dan nilai moral sebagai objek penelitian.

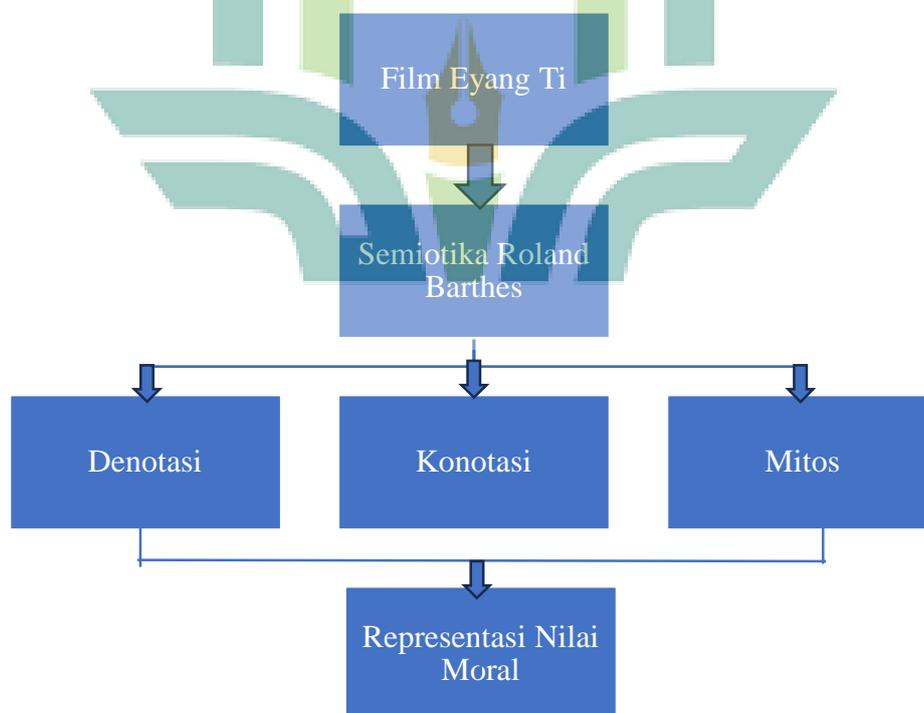
- e. Jurnal karya Elita Sartika dengan judul *Analisis Isi Kualitatif Pesan Moral dalam Film Berjudul “Kita Versus Korupsi” 2014*. Jurnal ini membahas pesan moral dalam film dengan menggunakan analisis isi kualitatif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Teori Stimulus Organism Respons. Penelitian ini menunjukkan pesan moral yang terdapat dalam

²⁸ Sulthan Ramadhan, “ANALISIS ISI PESAN DAKWAH DALAM KONTEN PEMUDA TERSESAT DI YOUTUBE MAJELIS LUCU INDONESIA,” 2022.

film *Kita Versus Korupsi* yaitu kepercayaan kepada Tuhan dalam hubungan manusia dengan Tuhan. Jurnal ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan yang terletak pada metode penelitian yaitu sama-sama menggunakan analisis isi kualitatif.²⁹ Sedangkan perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan terletak pada teori yang digunakan. Jika jurnal ini menggunakan teori Stimulus Organism Respons, maka penelitian yang dilakukan menggunakan teori Semiotika Roland Barthes

4. Kerangka Berpikir

Penelitian ini akan membahas bagaimana bentuk pemaknaan Mahasiswa yang sudah menonton film *Eyang Ti* dan cara mereka dalam merepresentasikan nilai moral dalam film *Eyang Ti*. Berikut gambaran kerangka berpikir dalam penelitian ini:



²⁹ Elita Sartika, "Analisis Isi Kualitatif Pesan Moral Dalam Film Berjudul 'Kita Versus Korupsi,'" *EJournal Ilmu Komunikasi* 2, no. 2 (2014): 63–77.

Bagan 1.1 menjelaskan bahwa penelitian ini berangkat dari rumusan masalah mengenai representasi nilai moral dalam film *Eyang Ti*. Untuk menjawab hal tersebut, peneliti menggunakan teori semiotika Roland Barthes sebagai pendekatan utama. Teori ini menjelaskan proses pembacaan tanda pada tiap adegan maupun dialog dari masing-masing scene lalu dilakukan tiga tahap analisis, yaitu denotasi, konotasi, dan mitos. Dari ketiga tahapan tersebut menghasilkan bentuk representasi nilai moral.

F. Metodologi Penelitian

1. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian dalam metode penelitian kualitatif merupakan perspektif untuk memahami suatu peristiwa atau realitas tertentu untuk membentuk suatu pandangan tertentu. Paradigma menunjukkan sesuatu yang dianggap penting, valid, dan dapat diterima oleh khalayak.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme yakni paradigma yang menyatakan bahwa realitas merupakan hasil konstruksi berdasarkan dengan pengalaman dan pemahaman seseorang. Hal ini dikarenakan setiap individu mempunyai pengalaman, latar belakang, kehidupan sosial, dan berasal dari lingkungan yang berbeda-beda. Dalam paradigma konstruktivisme ini, realitas dapat dipahami dan diterima dengan baik melalui cara yang berbeda dari tiap individu.

Oleh karena itu, penelitian ini memakai paradigma konstruktivisme guna mengetahui pemahaman dan pemaknaan dari peneliti sendiri terhadap nilai moral yang terkandung dalam film *Eyang Ti*.

2. Pendekatan, Metode, dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat alamiah yang berarti dalam penelitian peneliti dapat menggambarkan dan menyimpulkan secara objektif data yang diperoleh. Penyampaian makna secara mendalam menjadi hal penting yang diutamakan dalam penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi literatur atau kepustakaan, dimana peneliti memanfaatkan kajian atau literatur yang berkaitan dengan penelitian guna memperoleh data.

3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan secara daring melalui *platform* Netflix. Waktu pelaksanaan terhitung dari Oktober 2023.

4. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah film *Eyang Ti* karya Herwin Novianto. Sedangkan objek penelitian ini ialah nilai moral yang terdapat dalam film *Eyang Ti* dalam platform Netflix.

5. Sumber Data

- a. Sumber data primer: peristiwa yang diamati secara langsung, dalam penelitian ini data primer yaitu peristiwa atau adegan yang diamati secara langsung dalam film *Eyang Ti* yang ditonton melalui platform Netflix.
- b. Sedangkan data sekunder ialah data yang diberikan secara tidak langsung seperti melalui dokumen atau observasi pada data yang memiliki

keterkaitan dengan penelitian, dalam penelitian ini data sekunder didapat dari berbagai media yang memberikan informasi terkait film *Eyang Ti*.

6. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi, dalam penelitian ini observasi yang dilaksanakan yaitu mengamati beberapa adegan dan komunikasi yang digunakan dalam film *Eyang Ti* yang dinilai memiliki pesan moral.
- b. Dokumentasi, dalam penelitian ini dokumentasi dilaksanakan dengan teknik mengumpulkan atau mengambil gambar dari beberapa adegan dalam film *Eyang Ti*.

G. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan guna membuktikan bahwa data yang diperoleh merupakan data yang valid dan relevan. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data dengan tujuan menguji kredibilitas dilihat dari berbagai sumber data seperti dokumen, hasil wawancara, arsip, dan lain sebagainya untuk menggalikan kebenaran dari suatu informasi tertentu.

H. Metode Analisis Data

Metode penelitian yang digunakan yaitu *content analysis* atau analisis isi, yang dimana analisis ini membahas secara mendalam mengenai informasi pada media massa. Analisis isi seringkali digunakan untuk menjabarkan karakteristik isi sebuah pesan dan untuk menilai pesan dari sudut pandang yang berbeda. Sudut pandang disini dapat berarti konteks yang berbeda misalnya antara sosial dan politik. Tak hanya itu, analisis isi juga bisa digunakan untuk mengambil kesimpulan dari suatu pesan. Fokus analisis isi tidak terletak pada deskripsi dari

sebuah pesan, melainkan menjawab pertanyaan mengapa “isi” pesan muncul dalam bentuk tertentu.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penulisan, penelitian ini dibagi menjadi lima bab yang masing-masing dari bab terdapat sub-bab dengan penyusunan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dimulai dari bab pertama yaitu pendahuluan yang akan membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian secara praktis dan teoritis, selanjutnya dalam bab ini juga membahas metodologi penelitian yang terdiri dari pendekatan, metode, jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek penelitian, sampel dan teknik pengambilannya, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, metode analisis data, dan yang terakhir sistematika penulisan.

BAB II FILM, NILAI MORAL, DAN TEORI SEMIOTIKA ROLAND BARTHES

Dalam Bab II ini berisi dari dua sub bab yang berkaitan dengan penelitian yaitu landasan teori. Landasan teori yang terdapat teori utama dan teori pendukung. Teori utama dalam penelitian akan membahas teori semiotika Roland Barthes yang mendalami suatu tanda dan bagaimana tanda itu bekerja, sedangkan teori pendukung berisi tiga pokok bahasan berupa penjelasan tentang nilai moral, sikap moral kepada orang tua, dan film sebagai media komunikasi massa.

BAB III GAMBARAN UMUM FILM EYANG TI

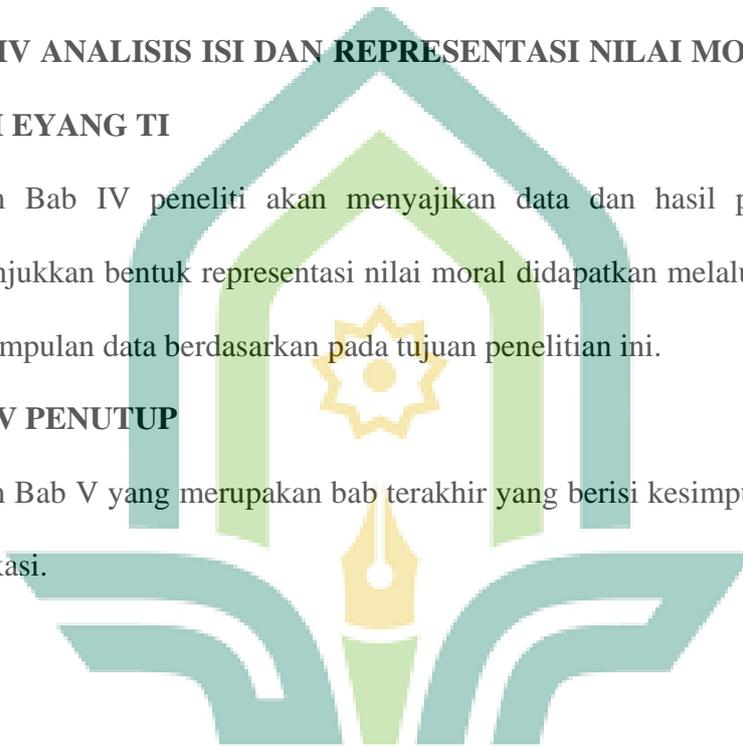
Dalam Bab III penelitian ini berfokus pada penjelasan secara garis besar tentang film *Eyang Ti* yang dijadikan sebagai objek penelitian. Penjelasan tersebut mulai dari synopsis film *Eyang Ti*, unsur naratif dalam film *Eyang Ti*, profil sutradara film *Eyang Ti*, sampai pada penarikan kesimpulan nilai moral yang terdapat dalam film *Eyang Ti*.

BAB IV ANALISIS ISI DAN REPRESENTASI NILAI MORAL DALAM FILM EYANG TI

Dalam Bab IV peneliti akan menyajikan data dan hasil penelitian yang menunjukkan bentuk representasi nilai moral didapatkan melalui proses teknik pengumpulan data berdasarkan pada tujuan penelitian ini.

BAB V PENUTUP

Dalam Bab V yang merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan, saran, dan implikasi.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Representasi nilai moral dalam film Eyang Ti ini direpresentasikan melalui adegan, dialog, dan perkembangan karakter yang dimainkan oleh masing-masing tokoh. Penelitian ini menggunakan teori semiotika Roland Barthes yang dimana dalam teori tersebut terdapat 3 tahapan dalam mengungkap makna, 3 tahapan tersebut yakni denotasi, konotasi, dan mitos. Tahapan pertama dalam teori Barthes yaitu denotasi, denotasi disini direpresentasikan melalui adegan yang ada dalam film Eyang Ti. Dari denotasi kemudian dilanjutkan ke dalam tahap yang kedua yaitu konotasi. Konotasi direpresentasikan melalui adegan maupun dialog dalam film. Kedua tahapan tersebut akan menghasilkan sebuah mitos yang berkaitan dengan suatu ideologi yang dapat diterima di masyarakat. Mitos sendiri direpresentasikan melalui hasil analisis nilai moral yang terdapat dalam bab iv

Setelah menganalisis bentuk representasi nilai moral dalam film Eyang Ti pada bab iv, peneliti menyimpulkan bahwa film ini mengandung nilai moral yang kuat dan relevan dengan kehidupan masyarakat Indonesia, khususnya dalam konteks hubungan keluarga. Nilai-nilai moral tersebut dikelompokkan ke dalam tiga kategori utama, yaitu hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan sesama manusia, dan hubungan manusia dengan alam. Nilai-nilai yang muncul meliputi kasih sayang, cinta, empati, kejujuran, kesabaran, pengorbanan, hingga bakti kepada orang tua. Secara spesifik, pesan moral dalam

film ini menekankan pentingnya pengorbanan demi orang yang kita sayangi serta kewajiban untuk merawat orang tua dengan sepenuh hati. Meskipun secara teori ketiga kategori nilai moral digunakan sebagai acuan, hasil penelitian menunjukkan bahwa film ini tidak menampilkan aspek hubungan manusia dengan alam secara eksplisit.

B. Saran

1. Film Eyang Ti berhasil menyampaikan pesan moral melalui adegan dan dialognya, namun masih diperlukan adanya penekanan pada budaya dan isu sosial seperti tantangan dalam merawat orang tua atau kebiasaan tertentu supaya lebih ditonjolkan untuk menggambarkan identitas yang lebih kuat.
2. Diharapkan para pembuat film di Indonesia terus mengeksplorasi dan menghadirkan karya yang mengangkat tema moral yang relevan dengan kehidupan sosial masyarakat.
3. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk kajian lanjutan terutama mengenai representasi pesan moral dalam film. Akademisi diharapkan mampu mengembangkan lebih luas cakupan penelitian dengan berbagai perspektif dan teori lainnya untuk memperbanyak pembahasan yang serupa.
4. Bagi masyarakat khususnya penikmat film untuk bisa lebih kritis dalam memahami pesan moral yang disampaikan dalam film. Diperlukan adanya kesadaran supaya nilai positif dari film dapat terserap dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Dalam Film, and Ratu-ratu Queens. "Analisis Semiotika Roland Barthes Tentang Pesan Moral Muhammad Alif Wahyuda , Nurma Yuwita Program Studi Ilmu Komunikasi , Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Yudharta Pasuruan" 3, no. 2 (2023): 1–10.
- Andriani, Bella. "Pemaknaan Nilai Moral Dalam Film Parasite." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2, no. 1 (2020): 1–10.
http://113.212.163.133/index.php/scientia_journal/article/view/2089.
- Aulia, Hadid. "Analisis Isi Pesan Moral dalam Film Pendek Kampung Ghibah di Youtube Stodios Pictures," 2022.
- Batiwara, Izra Seva. "Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Film Mekah I'm Coming," 2022.
- Fuatul, Fatoni. "Adab Anak Terhadap Orang Tua Dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Ilmiah*, 2015, 1–14.
- Ichsan, Umrayani. "Interpretasi Penonton Terhadap Film '3 Srikandi' (Analisis Resepsi Penonton Atlet Taekwondo UIN Alauddin Terhadap Film '3 Srikandi')," 2019.
- Komunikasi, Jurusan, dan Penyiaran, Fakultas Dakwah, dan Ilmu, Universitas Islam, Negeri Syarif, and Hidayatullah Jakarta. "Informan Terhadap Pernikahan Dini dalam Film Yuni (2021)," no. 2021 (2023).
- Komunikasi, Skripsi. *No Title*, n.d.
- Nisa, Ishmatun, Jumroni, and Tantan Hermansah. "Analisis Semiotika Pesan Moral dalam Film Jokowi." *Jurnali Ekonomi Bisnis Indonesia* 17 (2022).
- No, Vol, Edisi September, Desember Hal, Keefe Rasendra, and Iin Soraya. "Pesan Moral Dalam Film Ada Mertua Di Rumahku Di KlikFilm (Analisis Semiotika Roland Barthes)" 3, no. 3 (2023): 645–56.
- Pfisterer, Ulrich. *Semiotik. Metzler Lexikon Kunstwissenschaft*, 2019.
https://doi.org/10.1007/978-3-476-04949-0_117.
- Ramadhan, Sulthan. "Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Konten Pemuda Tersesat di Youtube Majelis Lucu Indonesia," 2022.
- Ramadhini, Fitri. "Analisis Nilai-Nilai Moral Dan Agama Anak Usia Dini Dalam Tayangan Film Kartun Nusa Dan Rara." *Darul Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman* 9, no. 1 (2021): 53–68.
<https://doi.org/10.24952/di.v9i1.3626>.

Rahmaniar, "Representasi Islam Dalam Serial Televisi Ms. Marvel (Studi Analisis Semiotika Roland Barthes)," 2023.

Sartika, Elita. "Analisis Isi Kualitatif Pesan Moral Dalam Film Berjudul 'Kita Versus Korupsi.'" *EJournal Ilmu Komunikasi* 2, no. 2 (2014): 63–77.

Septiani, Maulidya. "Representasi Pesan Moral Dalam Film Merry Riana Mimpi Sejuta Dollar." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 1689–99.

Weisarkurnai, Bagus Fahmi. "Representasi Pesan Moral Dalam Film Rudy Habibie Karya Hanung Bramantyo (Analisis Semiotika Roland Barthes)." *Jom Fisip* 4, no. 1 (2017): 1–14.

Wijayanti, Indriana. "K Nilai Moral yang Terjadi Pada Generasi Muda di Era Modern," 2021. <https://doi.org/https://doi.org/10.31235/osf.io/w9m4x>.

Sumber Internet

<https://buletin-alilmu.net/menghormati-lebih-tua-dan-menyayangi-lebih-muda/> (diakses pada Rabu 03 Desember 2024 pukul 20.20)

<https://islam.nu.or.id/tasawuf-akhlak/tujuh-adab-masuk-rumah-orang-lain-menurut-imam-al-ghazali-IgZT0> (diakses pada Rabu 03 Desember 2024 pukul 21.21)

<https://bincangsyariah.com/kolom/hukum-menitipkan-orangtua-di-panti-jompo/> (diakses pada Rabu 03 Desember 2024 pukul 22.00)

<https://www.cariustadz.id/artikel/detail/saling-memberi-hadiah-sebagai-bentuk-persaudaraan> (diakses pada Rabu 03 Desember 2024 pukul 23.08)

<https://arina.id/syariah/ar-J3VxV/mengenal-white-lies--kebohongan-demi-kebaikan--boleh-sih--tapi-> (diakses pada Rabu 04 Desember 2024 pukul 19.10)

Pesan Rasulullah: Orang Tua adalah Pintu Surga Terbaik (diakses pada Rabu 04 Desember 2024 pukul 19.34)

<https://nu.or.id/khutbah/khutbah-jumat-pentingnya-mengendalikan-amarah-oJENu> (diakses pada Rabu 04 Desember 2024 pukul 20.01)

<https://muslim.or.id/5937-anak-angkat-dan-statusnya-dalam-islam.html> (diakses pada Rabu 04 Desember 2024 pukul 20.18)

<https://bincangsyariah.com/hukum-islam/ibadah/hikmah-memaafkan-orang-lain-menurut-imam-nawawi/> (diakses pada Rabu 04 Desember 2024 pukul 21.09)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : IYAN ZAHRA PUTRI PAMUNGKAS
NIM : 3421033
Program Studi : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
E-mail address : iyanzahraianzahraa@gmail.com
No. Hp : 082134169155

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul : **REPRESENTASI NILAI MORAL DALAM FILM EYANG TI KARYA
HERWIN NOVIANTO**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database, mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 15 Juni 2025



Iyan Zahra Putri Pamungkas
NIM. 3421033